

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada umumnya memiliki target dan tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu di pengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan, salah satunya adalah masalah kelancaran dalam proses produksi pada perusahaan. Masalah produksi sangat berpengaruh terhadap laba yang di peroleh perusahaan. Jika proses produksi pada perusahaan berjalan dengan lancar maka perusahaan akan lebih mudah untuk mencapai tujuannya, begitu pula sebaliknya, apabila proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka perusahaan akan kesulitan untuk mencapai tujuannya. Kelancaran proses produksi di pengaruhi oleh ketersediaan bahan baku yang akan diolah dalam produksi.

Persediaan pada perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam kegiatan operasinya, ketersediaan bahan baku yang cukup akan menjamin kelancaran produksi. Jumlah persediaan tersebut hendaknya tidak terlalu besar karena hal ini akan berpengaruh pada modal yang tertanam pada persediaan. Selain itu biaya yang di keluarkan untuk pengamanan dan perawatan pada bahan baku juga akan

besar. Tetapi persediaan hendaknya juga tidak terlalu sedikit, karena dapat berpengaruh pada kekurangan bahan baku sehingga mengakibatkan proses produksi terhambat. Kesalahan dalam mengelola persediaan dapat mengurangi keuntungan yang di peroleh perusahaan. Adanya investasi pada persediaan bahan baku yang terlalu besar akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan bahan baku tersebut. Semakin besar persediaan bahan baku yang ada maka semakin besar pula biaya penyimpanan yang akan di keluarkan. Jika jumlah persediaan bahan baku sedikit maka akan berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Pengelolaan persediaan sering di terapkan pada perusahaan besar hal ini bertujuan untuk meminimalkan biaya yang di keluarkan dan memaksimalkan laba yang diperoleh dalam waktu tertentu. Perencanaan dan pengelolaan persediaan bahan baku digunakan untuk mengontrol persediaan bahan baku agar tetap tersedia dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan perusahaan sehingga tidak berlebihan dan tidak kekurangan agar kegiatan produksi pada perusahaan berjalan lancar.

Pengelolaan bahan baku pada perusahaan dapat dilakukan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), Metode EOQ adalah sebuah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah atau volume pembelian yang paling ekonomis untuk dilakukan setiap kali pembelian. Metode ini dapat membantu perusahaan dalam menekan biaya persedian seminimal mungkin. Dengan adanya metode *Economic Order Quantity* (EOQ) perusahaan dapat

mengurangi tingkat resiko kelebihan bahan baku, serta dapat meminimalisasi tingkat resiko kekurangan bahan baku pada perusahaan.

Keterlambatan bahan baku dan biaya *stock out* (kehabisan bahan baku) mengakibatkan proses produksi berhenti dan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan akibat dari tidak dapat melayani permintaan pelanggan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk melakukan pengelolaan persediaan bahan baku agar nantinya dapat meminimalkan resiko yang akan timbul pada persediaan.

UD. Sekar Mawar merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang makanan ringan. Perusahaan ini menghasilkan dua jenis produk yaitu opak gambir dan opak matari. Bahan baku utama terdiri dari tepung terigu dan tepung kanji. Untuk memenuhi bahan baku utamanya UD. Sekar Mawar melakukan pembelian bahan baku dari *supplier* di Malang dengan alasan harga yang lebih murah sehingga nantinya keuntungan yang diharapkan perusahaan menjadi besar. UD. Sekar Mawar mengalami masalah pada lima tahun terakhir, terutama saat menjelang Hari Raya Idul Fitri dan hari - hari besar keagamaan. perusahaan ini mengalami keterlambatan bahkan kehabisan bahan baku utamanya saat tingkat permintaan konsumen naik sehingga proses produksi tidak berjalan lancar. Pada saat kehabisan persediaan bahan baku, perusahaan tidak dapat menyelesaikan produksinya sesuai dengan jadwal pengiriman barang yang di sepakati dengan pelanggan. Keadaan tersebut dapat berpengaruh pada hilangnya kesempatan untuk meningkatkan pendapatan karena banyak konsumen yang beralih ke perusahaan lain yang sejenis. Untuk itu perlu adanya solusi dalam mengontrol dan mengelola persediaan bahan baku yang tepat dan dapat meminimalisasi

tingkat resiko kekurangan bahan baku sehingga proses produksi berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian, **Analisis Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Guna Meminimalisasi Tingkat Resiko Bahan Baku Pada UD.Sekar Mawar.**

B. Permasalahan

Bahan baku utama pembuatan opak gambir dan opak matari adalah tepung terigu dan tepung kanji. Kedua bahan baku tersebut di beli dari *supplier* yang sama dan sudah menjadi langganan perusahaan. Tetapi untuk lima tahun terakhir ini pengiriman bahan baku sering mengalami keterlambatan yang mengakibatkan perusahaan kekurangan bahan baku tepung terigu dan tepung kanji. Keterlambatan ini diakibatkan oleh proses pesan ke *supplier* yang mendadak dan menunggu bahan baku digudang habis. Keterlambatan pengiriman ini terjadi hingga enam sampai tujuh kali dalam satu tahun dan mengakibatkan proses produksi menjadi terhambat dan berhenti. Kekurangan bahan baku sering terjadi saat produksi meningkat yaitu menjelang Hari Raya Idul Fitri serta hari – hari besar keagamaan lainnya. Jika perusahaan membeli bahan baku utama ke *supplier* yang lain harga bahan baku akan lebih mahal dibanding dengan *supplier* langganan perusahaan sehingga keuntungan yang di dapat perusahaan tidak dapat optimal. Keterlambatan dan kehabisan bahan baku ini akan berpengaruh terhadap pengiriman barang ke konsumen. Keterlambatan bahan baku mengakibatkan produksi tidak dapat selesai tepat waktu. Keadaan tersebut nantinya akan

berpengaruh pada hilangnya kesempatan untuk meningkatkan pendapatan karena banyak konsumen yang beralih ke perusahaan lain yang sejenis. Maka perlu adanya solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada pada perusahaan agar tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku tepung kanji dan tepung terigu pada perusahaan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis pengelolaan persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam meminimalisasi tingkat resiko kekurangan bahan baku pada UD. Sekar Mawar?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam meminimalisasi tingkat resiko kekurangan bahan baku pada UD. Sekar Mawar.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan setelah melaksanakan studi dan perbandingan antara teori yang di peroleh penulis di bangku kuliah dengan praktek di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan persediaan bahan dengan metode EOQ agar dapat meminimalisasi resiko kekurangan bahan baku.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai masukan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan bahan baku.